

**04 Apr 2018**
**Statistics**

IHSG 6,476 +0.36%  
 Dow 26,218 +0.15%  
 EIDO 26.14 +1.59%  
 Nikkei 21,745 +0.15%  
 IDR Rp 14,237 +0.04% (↓)  
 CPO Jun RM 2,175/MT  
 Oil Close USD 62.46/barrel -0.19%  
 Oil Open USD 62.42/barrel -0.06%  
 ICENewcastleCoalMay\$78.90/MT +3.55%  
 Gold USD 1,296.25/ Troy ounce +0.07%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**
**T : Tentative, F : Final**
**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 100 – 5:7 – 07 Mei (F)  
 HOME – Rp 100 – 100:88 – 18 Apr (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 07 Mei (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

BDMN – Rp 143 – 04 Apr (F)  
 WTON – Rp 17 – 05 Apr (F)  
 SDRA – Rp 15 – 08 Apr (F)  
 AGRO – Rp 1 – 08 Apr (F)  
 ADMF – Rp 908 – 09 Apr (F)  
 BSSR – Rp 53 – 09 Apr (F)

**STOCK SPLIT (cumdate):**

ZINC – 1:5 – 02 Apr (F)

**IPO:**

Meta Epsi Tbk – 10 Apr (F)  
 Menteng Heritage Reality Tbk – 12 Apr (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

BUKK – 05 Apr – 30 Apr  
 GOOD – 05 Apr – 30 Apr  
 ADRO – 05 Apr – 30 Apr  
 PTPP – 05 Apr – 30 Apr  
 MKPI – 09 Apr – 02 Mei  
 PRDA – 09 Apr – 02 Mei  
 SATU – 10 Apr – 03 Mei  
 BAYU – 15 Apr – 08 Mei  
 IPCM – 15 Apr – 08 Mei  
 DSNG – 15 Apr – 09 Mei  
 BAPA – 15 Apr – 09 Mei  
 MGRO – 15 Apr – 09 Mei  
 GPRA – 17 Apr – 13 Mei  
 LTLS – 23 Apr – 16 Mei  
 MAPI – 23 Apr – 16 Mei  
 BNBR – 23 Apr – 16 Mei

**PROFINDO RESEARCH 04 APRIL 2019**

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu waktu setempat didorong sentiment positif optimisme para investor terkait perkembangan negosiasi dagang antara AS dan China. Adapun, para pejabat AS dan China dikabarkan telah mencapai tahap akhir perundingan dagang dan telah menyelesaikan hampir seluruh sengketa di antara keduanya. Adanya sentimen tersebut membuat produsen chip memimpin kenaikan di Wall Street. Dow Jones +0.15%, S&P500 +0.21%, dan Nasdaq +0.60%.

Bursa Eropa juga ditutup menguat dipengaruhi sentimen positif optimisme investor terkait perundingan dagang AS dan China setelah kedua negara tersebut melaporkan bahwa ada kemajuan pembicaraan di Beijing pekan lalu. Adapun, Saham-saham sumber daya alam dan otomotif yang sensitive terkait kabar perang dagang mengalami kenaikan. Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer dan Menteri Keuangan Steven Mnuchin dijadwalkan bertemu Wakil Perdana Menteri China Liu He Rabu waktu setempat untuk melanjutkan perundingan. DAX +1.70%, CAC40 +0.84%, FTSE100 +0.37%, Stoxx600 +1.01%.

Harga minyak mentah ditutup melemah setelah EIA merilis data persediaan minyak mentah pada pekan lalu melonjak 7.24 juta barel dibandingkan estimasi yang memperkirakan persediaan minyak mentah turun sebanyak 0.43 juta barel.

IHSG pada perdagangan Selasa lalu rebound dipengaruhi sentiment positif menguatnya bursa global dikarenakan meredanya kekhawatiran akan terjadinya perlambatan ekonomi usai dirilisnya data manufaktur AS dan China yang kuat. Sementara itu, asing mencatatkan net buy sebesar Rp 226 miliar dengan saham SMGR dan BBRI menjadi net top buyer, sedangkan saham ICBP dan PGAS menjadi net top seller. Kami perkirakan IHSG pada hari ini bergerak menguat dengan range pergerakan 6402-6533. Saham yang diperhatikan adalah (buy), AKRA (buy), LSIP (SoS), MAPI (SoS), ASII (buy), dan INKP (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengincar volume produksi batu bara yang dibidik sekitar 88 juta ton hingga 90 juta ton pada 2019. Rerata harga jual batu bara diproyeksikan akan berada di kisaran US\$56 per ton. Panduan produksi akan berasal dari produksi PT Kaltim Prima Coal (KPC) sebanyak 60 juta ton. Sementara itu, PT Arutmin Indonesia diproyeksikan akan menghasilkan 28 juta ton hingga 30 juta ton. (Bisnis)

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menganggarkan belanja modal US\$165 juta tahun ini atau hampir dua kali lipat dari US\$83 juta pada 2018 sejalan dengan besarnya kebutuhan investasi perseroan. Ada dua proyek

### Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	15.72	1.20
LSIP	AGRI	23.50	0.94
SIMP	AGRI	(92.78)	0.39
SSMS	AGRI	20.66	2.29
<b>AGRI</b>		<b>(8.23)</b>	<b>1.20</b>
ASII	AUTOMOTIVE	10.44	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	71.72	0.73
AUTO	AUTOMOTIVE	12.69	0.71
GJTL	AUTOMOTIVE	(7.92)	0.43
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>21.73</b>	<b>0.72</b>
BBCA	BANKS	25.95	4.42
BBNI	BANKS	11.61	1.67
BBRI	BANKS	15.66	2.89
BBTN	BANKS	8.24	1.06
BDMN	BANKS	23.25	2.24
BJBR	BANKS	11.02	1.70
BJTM	BANKS	7.69	1.18
BMRI	BANKS	13.76	1.95
<b>BANKS</b>		<b>14.65</b>	<b>2.14</b>
INTP	CEMENT	72.16	3.54
SMCB	CEMENT	(18.87)	2.42
SMGR	CEMENT	28.83	2.55
SMBR	CEMENT	170.57	3.75
<b>CEMENT</b>		<b>63.17</b>	<b>3.06</b>
GGRM	CIGARETTE	20.47	3.71
HMSB	CIGARETTE	34.30	14.11
<b>CIGARETTE</b>		<b>27.38</b>	<b>8.91</b>
PTPP	CONSTRUCTION	8.79	0.81
TOTL	CONSTRUCTION	8.19	2.06
WIKA	CONSTRUCTION	11.29	1.13
WSKT	CONSTRUCTION	6.85	0.94
WTON	CONSTRUCTION	11.09	1.85
ADHI	CONSTRUCTION	13.28	0.96
ACST	CONSTRUCTION	60.11	0.77
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>17.09</b>	<b>1.22</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	22.60	4.77
INDF	CONSUMER	14.57	1.13
UNVR	CONSUMER	33.91	42.02
<b>CONSUMER</b>		<b>17.82</b>	<b>12.00</b>
MAPI	RITEL	23.33	3.01
RALS	RITEL	18.18	3.41
ACES	RITEL	32.37	7.89
LPPF	RITEL	10.60	6.44
<b>RITEL</b>		<b>21.12</b>	<b>5.19</b>
AKRA	OIL&GAS	11.60	1.93
ELSA	OIL&GAS	9.83	0.84
PGAS	OIL&GAS	12.33	1.10
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>11.25</b>	<b>1.29</b>
APLN	PROPERTY	7.82	0.27
ASRI	PROPERTY	7.36	0.68
BSDE	PROPERTY	34.36	0.92
CTRA	PROPERTY	26.23	1.27
KIJA	PROPERTY	(9.77)	0.91
LPCK	PROPERTY	0.62	0.19
LPKR	PROPERTY	9.90	0.27
PWON	PROPERTY	15.33	2.51
SMRA	PROPERTY	53.91	1.68
<b>PROPERTY</b>		<b>16.20</b>	<b>0.97</b>
TBIG	TELECOM	21.44	5.30
TLKM	TELECOM	20.63	3.68
TOWR	TELECOM	17.38	5.00
<b>TELECOM</b>		<b>19.81</b>	<b>4.66</b>

pengembangan besar yang dibidik perseroan yakni pengembangan smelter feronikel di Bahadopi, Sulawesi Tengah dan smelter nikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara (Bisnis)

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) menargetkan laba pada tahun ini bisa naik 430% hingga ke level Rp12,09 miliar, ditopang oleh rencana ekspansi ke 15 kota di Indonesia. Saat ini perusahaan sudah buka di Surabaya dan Karawang. Selanjutnya, setelah Pilpres, kami akan buka lagi di Makassar, Batam, dan Bandung. Sementara itu, sisa 10 cabang lainnya, dapat dibuka pada semester II-2019. (Bisnis)

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mencatatkan pendapatan Rp2,71 triliun (+8,71% yoy). Adapun, total kunjungan rawat jalan adalah 2,18 juta pasien pada 2018 dengan 444.000 kunjungan dari Rumah Kasih Indonesia, meningkat 18,63% yoy. Namun, laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp659 miliar (-7,1% yoy) karena perseroan memiliki kas yang lebih rendah terkait dengan ekspansi rumah sakit dan akuisisi Grup Kasih pada akhir 2017, yang berdampak pada penurunan pendapatan bunga. (Bisnis)

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) membidik peluang dalam menginisiasi proyek infrastruktur prakarsa di berbagai daerah mulai dari jalan tol, air bersih, hingga energi untuk menjaga kinerja keuangan perseroan ke depan. Pada 2018, META mengantongi pendapatan Rp781,76 miliar (+1,29% yoy) dan laba bersih senilai Rp179,65 miliar (+364,21% yoy) dikarenakan perseroan memutuskan untuk mendivestasikan bisnis di sektor menara telekomunikasi, PT Komet Infra Nusantara (KIN). (Bisnis)

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mendapatkan kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang proyek Dairi Lead-Zinc di Sumatra Utara dari PT Dairi Prima Mineral. Perseroan akan melaksanakan pekerjaan itu selama 4 bulan, dengan nilai kontrak sebesar Rp29,99 miliar. Proyek Dairi Lead-Zinc adalah proyek milik Dairi Prima Mineral yang memiliki kawasan cadangan mineral zinc dengan total cadangan mencapai 11,05 juta ton. (Bisnis)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) akan mengelola tiga pelabuhan besar yang diserahkan oleh PT Pertamina (Persero) kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yakni terminal Cirebon-Balongan, Lampung-Teluk Semangka, di Palembang-Pelaju. Selain itu, pada tahun ini IPCM akan kedatangan empat kapal tunda baru yang telah dipesan pada 2018 lalu seharga Rp56 miliar per unit nya untuk melayani proyek baru yang akan dikerjakan perseroan. (Bisnis)

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menggelontorkan biaya pemrograman mencapai Rp2,6 triliun sepanjang 2018 untuk PT Media Nusantara Citra Tbk. menggelontorkan biaya pemrograman mencapai Rp2,6 triliun sepanjang 2018. Adapun, di 2019 MNCN tetap optimis tentang prospek jangka panjang dari pertumbuhan domestik Indonesia atas permintaan untuk konten lokal. (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 04 APRIL 2019**

**CPIN**



**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Selasa 2 April 2019 ditutup pada level 6500 atau menguat Rp 100. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 7200**  
**Stoploss < 6375**

**AKRA**



**PT AKR Corporindo Tbk**

Pada perdagangan Selasa 2 April 2019 ditutup pada level 4770 atau menguat Rp 20. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**BUY**  
**Target Price 5250**  
**Stoploss < 4690**

**LSIP**



**PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Selasa 2 April 2019 ditutup pada level 1145 atau menguat Rp 100. Secara teknikal pola terbentuk **Long White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1230**

**MAPI**



**PT Mitra Adiperkasa Tbk**

Pada perdagangan Selasa 2 April 2019 ditutup pada level 1045 atau menguat Rp 50. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish Continuations**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 1100**

**ASII**



**PT Astra International Tbk**

Pada perdagangan Selasa 2 April 2019 ditutup pada level 7450 atau menguat Rp 175. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 7800**  
**Stoploss < 7400**

**INKP**



**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

Pada perdagangan Selasa 2 April 2019 ditutup pada level 8325 atau menguat Rp 125. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 9250**  
**Stoploss < 8125**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 711

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).